

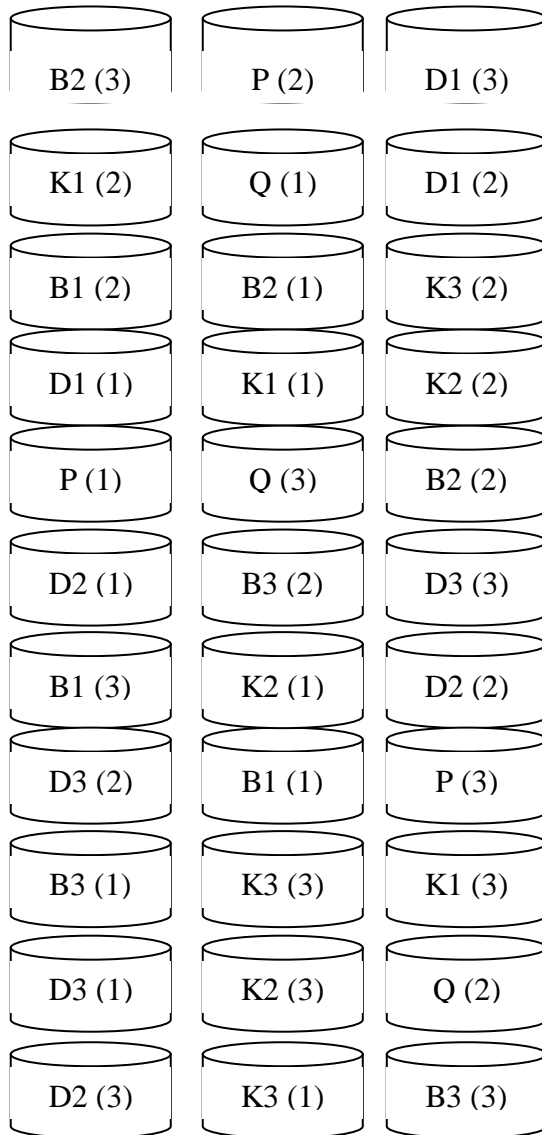
LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskripsi Tanaman Padi Varietas Ciherang

CIHERANG

Nomor seleksi	: S3383-1D-PN-41-3-1
Asal persilangan	: IR18349-53-1-3-1-3/ ³ *IR19661-131-3-1-3// ⁴ *IR64
	: Cere
Umur tanaman	: 116 - 125 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 107 - 115 cm
Anakan produktif	: 14 - 17 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: Tidak berwarna
Warna lidah daun	: Tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar pada sebelah bawah
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Panjang ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	:
Sedang Kerebahan	:
Sedang Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 23%
Indeks Glikemik	: 54,9
Bobot 1000 butir	: 28 g
Rata-rata hasil	: 6,0
t/ha Potensi hasil	: 8,5
t/ha Ketahanan terhadap	
Hama	: • Tahan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan agak tahan biotipe 3
Penyakit	: • Tahan terhadap hawar daun bakteri strain III dan IV
Anjuran tanam	: Baik ditanam di lahan sawah irigasi dataran rendah sampai 500 m dpl.
Pemulia	: Tarjat T, Z. A. Simanullang, E. Sumadi dan Aan A. Daradjat
Dilepas tahun	: 2000

Lampiran 2. *Layout* Penelitian









Setiap unit percobaan terdiri atas 10 ekor hama, sehingga untuk 33 unit percobaan dan 3 tanaman korban dibutuhkan 660 ekor hama







Keterangan :

- B1 = Daging Buah 1%
- B2 = Daging Buah 2%
- B3 = Daging Buah 3%
- K1 = Kulit Buah 0,2%
- K2 = Kulit Buah 0,4%
- K3 = Kulit Buah 0,6%
- D1 = Daun 2%
- D2 = Daun 4%
- D3 = Daun 6%
- P = Pestisida Sintetik
- Q = Tanpa Perlakuan
- (1),(2), (3) = Ulangan

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

	
<p>a. Penyemaian benih padi</p>	<p>b. Bibit padi berumur 10 hari setelah semai</p>
	
<p>c. Penyungkupan tanaman padi</p>	<p>d. Pengambilan telur di sawah</p>
	
<p>e. Penetasan telur dalam tabung</p>	<p>f. Persiapan bahan</p>

	
<p>g. Investasi hama penggerek batang padi</p>	<p>h. Aplikasi pestisida</p>
	
<p>i. Pengamatan tinggi tanaman</p>	<p>j. BWD (Bagan Warna Daun)</p>

Lampiran 4. Perhitungan Kebutuhan Tanah Untuk Tanaman Padi Per Polibag

Berat tanah = Jarak tanam x Kedalaman Efektif akar x BV Tanah

$$= (25 \text{ cm} \times 25 \text{ cm}) \times 15 \text{ cm} \times 1,25$$

$$= 11718.75 \text{ gram}$$

$$= 11.718 \text{ kg}$$

$$\frac{1}{2} = 5 \text{ kg}$$

Lampiran 5. Perhitungan Dosis Pupuk

Dosis pupuk untuk tanaman padi yaitu pupuk kandang/kompos 2 ton/ha, urea 250 kg/ha, Sp-36 100 kg/ha, dan KCl 100 kg/ha. Berikut dosis pupuk tanaman padi per polibag :

$$\text{Luas lahan per hektar} = 10000 \text{ m}^2 = 100000000 \text{ cm}^2$$

$$\text{Kedalaman tanaman padi} = 15 \text{ cm}$$

$$\text{BV} = 1,25 \text{ gram/cm}^3$$

$$\begin{aligned} \text{V} &= \text{Luas} \times \text{Kedalaman} \\ &= 100000000 \text{ cm}^2 \times 15 \text{ cm} \\ &= 1500000000 \text{ cm}^3 \end{aligned}$$

$$\text{BV} = \text{V} / \text{B}$$

$$\begin{aligned} \text{B} &= \text{BV} \times \text{V} \\ &= 1,25 \text{ g/cm}^3 \times 1500000000 \text{ cm}^3 \\ &= 1875000000 \text{ gram} \\ &= 1875000 \text{ kg} \end{aligned}$$

Kebutuhan pupuk kandang atau kompos per polibag

- a. Dosis pupuk kandang atau kompos = 2 ton/h = 2000 kg
- b. Kebutuhan tanah per hektar = 1875000 kg
- c. Kebutuhan pupuk kandang atau kompos per polibag

$$\frac{5 \text{ kg}}{1875000 \text{ kg}} \times 2000 \text{ kg} = \frac{10}{1875} \text{ kg} = 0,005 \text{ kg} = 5 \text{ gram}$$

Kebutuhan pupuk urea per polibag

- a. Dosis urea = 250 kg/h
- b. Kebutuhan tanah per hektar = 1875000 kg
- c. Kebutuhan urea per polibag

$$\frac{5 \text{ kg}}{1875000 \text{ kg}} \times 250 \text{ kg} = 0,0006 \text{ kg} = 0,6 \text{ gram}$$

- d. Pemupukan dasar (20%) = 0,12 gram/polibag
- e. Pemupukan susulan I (40%) = 0,24 gram/polibag
- f. Pemupukan susulan II (40%) = 0,24 gram/polybag

Kebutuhan pupuk SP-36 per polibag

- a. Dosis SP-36 = 100 kg/h
- b. Kebutuhan tanah per hektar = 1875000 kg
- c. Kebutuhan SP-36 per polibag

$$\frac{5 \text{ kg}}{1875000 \text{ kg}} \times 100 \text{ kg} = 0,0002 \text{ kg} = 0,2 \text{ gram}$$

Kebutuhan pupuk KCl per polibag

- a. Dosis KCl = 100 kg/h
- b. Kebutuhan tanah per hektar = 1875000 kg
- c. Kebutuhan KCl per polibag

$$\frac{5 \text{ kg}}{1875000 \text{ kg}} \times 100 \text{ kg} = 0,0002 \text{ kg} = 0,2 \text{ gram}$$

Lampiran 6. Perhitungan Volume Semprot

Volume Semprot = 500 liter/ha= 500000 ml/ha (Natawigena, 1983)

Jarak tanam = 25 cm x 25 cm = 625 cm²

Luas 1 ha = 100.000.000 cm²

$$\begin{aligned}\text{Jumlah rumpun} &= \frac{\text{Luas 1 ha}}{\text{Jarak tanam}} \\ &= \frac{100.000.000 \text{ cm}^2}{625 \text{ cm}^2} \\ &= 160.000 \text{ rumpun}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Volume semprot} &= \frac{\text{Dosis semprot}}{\text{jumlah tanaman/ha}} \\ &= \frac{500 \text{ liter/ha}}{160.000} \\ &= \frac{500.000}{160.000} \\ &= 3,12 \text{ ml/tanaman}\end{aligned}$$

Lampiran 7. Perhitungan Jumlah Ekstrak Tanaman Maja dan Pengencerannya

a. Daun Tanaman Maja

Perlakuan Daun Tanaman 2% dalam 100 ml aquadest

$$\frac{2}{100} \times 50 \text{ ml} = 1 \text{ ml}$$

Jumlah ekstrak = ulangan x konsentrasi

$$= 4 \times 1 \text{ ml}$$

$$= 4 \text{ ml}$$

Perlakuan Daun Tanaman 4% dalam 100 ml aquadest

$$\frac{4}{100} \times 50 \text{ ml} = 2 \text{ ml}$$

Jumlah ekstrak = ulangan x konsentrasi

$$= 4 \times 2 \text{ ml}$$

$$= 8 \text{ ml}$$

Perlakuan Daun Tanaman 6% dalam 100 ml aquadest

$$\frac{6}{100} \times 50 \text{ ml} = 3 \text{ ml}$$

Jumlah ekstrak = ulangan x konsentrasi

$$= 4 \times 3 \text{ ml}$$

$$= 12 \text{ ml}$$

b. Daging Buah Maja

Perlakuan Daging Buah 1% dalam 50 ml aquadest

$$\frac{1}{100} \times 50 \text{ ml} = 0,5 \text{ ml}$$

Jumlah ekstrak = ulangan x konsentrasi

$$= 4 \times 0,5 \text{ ml}$$

$$= 2 \text{ ml}$$

Perlakuan Daging Buah 2% dalam 100 ml aquadest

$$\frac{2}{100} \times 50 \text{ ml} = 1 \text{ ml}$$

Jumlah ekstrak = ulangan x konsentrasi

$$= 4 \times 1 \text{ ml}$$

$$= 4 \text{ ml}$$

Perlakuan Daging Buah 3% dalam 100 ml aquadest

$$\frac{3}{100} \times 50 \text{ ml} = 1,5 \text{ ml}$$

Jumlah ekstrak = ulangan x konsentrasi

$$= 4 \times 1,5 \text{ ml}$$

$$= 6 \text{ ml}$$

c. Kulit Buah Maja

Perlakuan Kulit Buah 0,2% dalam 100 ml aquadest

$$\frac{0,2}{100} \times 50 \text{ ml} = 0,1 \text{ ml}$$

Jumlah ekstrak = ulangan x konsentrasi

$$= 4 \times 0,1 \text{ ml}$$

$$= 0,4 \text{ ml}$$

Perlakuan Kulit Buah 0,4% dalam 100 ml aquadest

$$\frac{0,4}{100} \times 50 \text{ ml} = 0,2 \text{ ml}$$

Jumlah ekstrak = ulangan x konsentrasi

$$= 4 \times 0,2 \text{ ml}$$

$$= 0,8 \text{ ml}$$

Perlakuan Kulit Buah 0,6% dalam 100 ml aquadest

$$\frac{0,6}{100} \times 50 \text{ ml} = 0,3 \text{ ml}$$

Jumlah ekstrak = ulangan x konsentrasi

$$= 4 \times 0,3 \text{ ml}$$

$$= 1,2 \text{ ml}$$

(Devi, 2010)

Lampiran 8. Hasil Sidik Ragam Mortalitas, Efikasi, dan Tingkat Kerusakan Tanaman

a. Mortalitas hama penggerek batang padi kuning (*S. intercalas*)

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	Prob.
Model	10	27254,16667	2725,41667	19,51	< 0,0001s
Konsentrasi	10	27254,16667	2725,41667	19,51	< 0,0001s
Galat	22	2933,3333	139,68254		
Total	31	30187,50000			
Koefisien Determinasi	Koefisien Variaan		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,902830	18,35920		11,81874	64,37500	

b. Efikasi hama penggerek batang padi kuning

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	Prob.
Model	10	35709,63542	3570,96354	16,36	< 0,0001s
Konsentrasi	10	35709,63542	3570,96354	16,36	< 0,0001s
Galat	22	4583,33333	218,25397		
Total	31	40292,96875			
Koefisien Determinasi	Koefisien Variaan		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,886250	25,90408		14,77342	57,03125	

c. Tingkat kerusakan tanaman

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	Prob.
Model	10	39507,57576	3950,75758	20,86	< 0,0001s
Konsentrasi	10	39507,57576	3950,75758	20,86	< 0,0001s
Galat	22	4166,66667	189,39394		
Total	32	43674,24242			
Koefisien Determinasi	Koefisien Variaan		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,904597	28,38422		13,76205	48,48485	

Keterangan : Huruf s menunjukkan adanya beda nyata (significant) pada taraf α 5%

Lampiran 9. Hasil Sidik Ragam Warna Daun, Tinggi Tanaman dan Jumlah Anakan

a. Warna daun

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	Prob.
Model	10	5,93058620	0,59305862	9,63	< 0,0001s
Konsentrasi	10	5,93058620	0,59305862	9,63	< 0,0001s
Galat	22	1,35521528	0,06160069		
Total	32	7,28580148			
Koefisien Determinasi	Koefisien Variaan		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,813992	16,43993		0,248195	1,509708	

b. Tinggi tanaman

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	Prob.
Model	10	27769,75212	2776,97521	51,09	< 0,0001s
Konsentrasi	10	27769,75212	2776,97521	51,09	< 0,0001s
Galat	22	1195,70667	54,35030		
Total	32	28965,45879			
Koefisien Determinasi	Koefisien Variaan		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,958720	14,84530		7,372266	49,66061	

c. Jumlah Anakan

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	Prob.
Model	10	406.3030303	40.6303030	25.30	<.0001s
Konsentrasi	10	406.3030303	40.6303030	25.30	<.0001s
Galat	22	35.3333333	1.6060606		
Total	32	441.6363636			
Koefisien Determinasi	Koefisien Variaan		Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0.919995	29.04239		1.267304	4.363636	

Keterangan : Huruf s menunjukkan adanya beda nyata (significant) pada taraf α 5%

Lampiran 10. Hasil Sidik Ragam Bobot Segar dan Bobot Kering

a. Bobot segar

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	Prob.
Model	10	41,93333618	4,19333362	17,46	< 0,0001s
Konsentrasi	10	41,93333618	4,19333362	17,46	< 0,0001s
Galat	22	5,28353568	0,24016071		
Total	32	47,21687185			
Koefisien Determinasi	Koefisien Variaan	Akar KTG		Nilai Rata-rata	
0,888101	19,82121	0,490062		2,472412	

b. Bobot kering

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	Prob.
Model	10	4,52240853	0,45224085	16,75	< 0,0001s
Konsentrasi	10	4,52240853	0,45224085	16,75	< 0,0001s
Galat	22	0,59401114	0,02700051		
Total	32	5,11641967			
Koefisien Determinasi	Koefisien Variaan	Akar KTG		Nilai Rata-rata	
0,883901	13,32750	0,164318		1,232927	

Keterangan : Huruf s menunjukkan adanya beda nyata (significant) pada taraf α 5%